

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Model pengajaran kalimat bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik diagram lebih unggul dibandingkan dengan pengajaran kalimat tanpa menggunakan teknik diagram. Hal ini dibuktikan oleh hal-hal (4) adanya perbedaan yang signifikan antara pretes dan pascates kelompok eksperimen dengan menggunakan teknik diagram dalam penguasaan struktur kalimat bahasa Indonesia mahasiswa STKIP Suryakanca Cianjur, (b) ada perbedaan antara pretes dan pascates kelompok kontrol (tanpa menggunakan teknik diagram) dalam penguasaan struktur kalimat bahasa Indonesia mahasiswa STKIP Suryakencana Cianjur; (c) ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa dalam penguasaan struktur kalimat bahasa Indonesia kelompok eksperimen dengan menggunakan teknik diagram dan hasil belajar kelompok k.ontrol tanpa menggunakan teknik diagram mahasiswa STKIP Suryakencana Cianjur.
- b. Adanya perbedaan peningkatan hasil belajar kalimat bahasa Indonesia mahasiswa STKIP Cianjur antara kelompok yang menggunakan teknik

diagram (eksperimen) dan kelompok tanpa menggunakan teknik diagram (kontrol). Hal ini disebabkan oleh (a) selisih perbedaan antara kemampuan awal (prates) dengan kemampuan akhir (pascates) mahasiswa STKIP Suryakencana Cianjur dalam penguasaan kalimat bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik diagram (kelompok eksperimen); (b) peningkatan hasil belajar mahasiswa STKIP Suryakencana Cianjur dalam penguasaan kalimat bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik diagram (kelompok eksperimen) meningkat; (c) peningkatan hasil belajar mahasiswa dalam pengkajian kalimat bahasa Indonesia kelompok yang tanpa menggunakan teknik diagram pun meningkat; tetapi peningkatannya lebih kecil; (d) apabila kedua kelompok itu dibandingkan, maka perbedaan peningkatan hasil belajar kalimat bahasa Indonesia antara hasil belajar dengan menggunakan teknik diagram (kelompok eksperimen) lebih meningkat dibandingkan dengan kelas yang tanpa menggunakan teknik diagram (kelompok kontrol).

c. Mahasiswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol cenderung mengalami kesulitan dalam menganalisis kalimat majemuk bertingkat. Di antaranya adalah kesulitan dalam menganalisis fungsi klausa bawahan. Sebagian besar mahasiswa mampu menyusun kalimat tunggal dan majemuk. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menentukan fungsi objek dan pelengkap. Hal ini berkaitan dengan verba yang terdapat pada fungsi predikat.

d. Kualitas proses belajar mengajar kalimat bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik diagram lebih baik dibandingkan dengan proses belajar mengajar kalimat bahasa Indonesia tanpa menggunakan teknik diagram. Pengajaran kalimat dengan teknik diagram unggul dari segi ketepatan penyusunan tujuan pembelajaran; kesesuaian tujuan dengan bahan, metode, media, dan evaluasi. Selain itu, pengajaran kalimat bahasa Indonesia dengan teknik diagram unggul dalam pemilihan bahan, kemenarikan bahan, kesesuaian bahan dengan kemampuan dan kebutuhan mahasiswa; menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan dan bahan, penggunaan metode yang tepat dan beragam. Demikian juga dalam hal penggunaan metode dapat merangsang atau memotivasi mahasiswa untuk belajar, penggunaan pendekatan yang lebih kondusif yang dapat meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap pembelajaran kalimat bahasa Indonesia dan penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, penggunaan dan cara evaluasi pembelajaran kalimat bahasa Indonesia tepat dan sesuai dengan jenis dan bentuk evaluasi. Walaupun demikian, proses belajar mengajar kalimat bahasa Indonesia di STKIP Suryakencana Cianjur dengan menggunakan teknik diagram memiliki kelemahan-kelemahan, di antaranya bagi mahasiswa yang tidak siap untuk menghadapi proses perkuliahan akan banyak tertinggal. Kreativitas dosen dalam mengembangkan model-model diagram kalimat untuk memformulasikan struktur kalimat bahasa Indonesia



sangat diperlukan; mahasiswa lebih mementingkan faktor analisis struktur kalimat dibandingkan dengan penyusunan kalimat.

- e. Tingkat pemahaman mahasiswa JPBSI STKIP Suryakencana Cianjur dalam memahami dan mengkaji kalimat bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik diagram tergolong baik sekali dibandingkan dengan kelompok yang tanpa menggunakan teknik diagram. Hal ini disebabkan (a) tingkat pemahaman mahasiswa dalam mempelajari kalimat bahasa Indonesia jenjang ingatan tergolong baik dan jenjang pemahaman baik; (b) tingkat pemahaman mahasiswa dalam memahami dan mengkaji jenis kalimat jenjang aplikasi cukup dan jenjang analisis lebih dari cukup; (c) tingkat pemahaman mahasiswa dalam memahami dan mengkaji analisis kalimat jenjang aplikasi tergolong baik sekali, jenjang analisis baik, dan jenjang sintesis baik; (d) tingkat pemahaman mahasiswa dalam mengkaji dan memahami fungsi kalimat jenjang pemahaman baik sekali, jenjang aplikasi baik, jenjang analisis baik, dan jenjang aplikasi lebih dari cukup. Sedangkan kelompok tanpa menggunakan teknik diagram (a) tingkat pemahaman mahasiswa dalam mempelajari hakikat kalimat bahasa Indonesia jenjang ingatan cukup dan aspek pemahaman kurang; (b) tingkat pemahaman mahasiswa dalam mempelajari jenis kalimat bahasa Indonesia jenjang aplikasi tergolong cukup dan jenjang analisis kurang sekali; (c) tingkat pemahaman mahasiswa dalam mempelajari analisis kalimat bahasa Indonesia jenjang aplikasi tergolong kurang sekali,

jenjang analisis lebih dari kurang, dan untuk jenjang sintesis tergolong kurang sekali; (d) tingkat pemahaman mahasiswa dalam mempelajari fungsi kalimat jenjang pemahaman kurang, jenjang aplikasi kurang sekali, jenjang analisis juga kurang sekali dan jenjang evaluasi sangat kurang sekali.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka dalam penelitian ini disampaikan beberapa saran sebagai alternatif dalam upaya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengkaji dan menganalisis kalimat bahasa Indonesia sebagai berikut.

- a. Secara jelas temuan penelitian ini menyarankan kepada para dosen mata kuliah Sintaksis (khusus kalimat bahasa Indonesia) di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Suryakencana Cianjur untuk menggunakan bentuk pengajaran kalimat bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik diagram.
- b. Pengajaran kalimat bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik diagram dapat meningkatkan hasil belajar kalimat. Oleh karena itu, sebaiknya dosen dalam penyampaian perkuliahan kalimat lebih baik menggunakan diagram.
- c. Pengajaran kalimat bahasa Indonesia dengan teknik diagram dapat lebih meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam pengkajian kalimat bahasa Indonesia.



- d. Untuk memudahkan memahami konsep kalimat bahasa Indonesia, disarankan kepada mahasiswa dan dosen di perguruan tinggi untuk menggunakan diagram.
- e. Karena penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Suryakencana Cianjur, maka sebaiknya dilakukan penelitian lagi di LPTK-LPTK lainnya.

